

**PERAN SANGGAR SI NORAY DALAM
PELESTARIAN BUDAYA BETAWI (1999-2014)**



Mayang Novrianda

1403619024

Penulisan ini Disusun untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Mata Kuliah
Skripsi

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2023

ABSTRAK

Mayang Novrianda, “Peran Sanggar Si Noray dalam Pelestarian Budaya Betawi 1999-2014”, *Skripsi*, Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana Peran Sanggar Si Noray dalam melestarikan budaya Betawi dari 1999 sampai 2014. Tahun 1999 dipilih menjadi batasan awal dari penelitian ini dikarenakan pada tahun ini mulai berdirinya Sanggar Si Noray yang didirikan oleh salah satu seniman Betawi yaitu Mpok Nori dalam dedikasinya melestarikan kebudayaan Betawi dalam mengatasi pergeseran eksistensi kebudayaan Betawi oleh kebudayaan negara lain sampai dengan tahun 2014. Sanggar Si Noray dipilih oleh peneliti dikarenakan Sanggar Si Noray memiliki peran yang sangat penting dalam pelestarian kebudayaan Betawi terutama pada generasi muda. Sanggar Si Noray menampilkan kesenian dan memperkenalkan kebudayaan Betawi di kemas dengan baik dan membuat konsep Three in one yaitu ada Topeng Betawi, Lenong, dan Gambang Kromong. Agar dapat dinikmati oleh semua kalangan yang nantinya mereka akan tertarik dengan kebudayaan dan kesenian Betawi yang nantinya akan ikut serta menjadi pelestari kebudayaan dan kesenian Betawi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sejarah dengan tahapan Pemilihan topik, heuristik, kritik/verifikasi, interpretasi, dan historiografi, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif-naratif. Sumber yang digunakan untuk menulis penelitian ini adalah sumber primer yang terdiri dari hasil wawancara dengan Seniman Betawi Ibu Kartini Kisyam dan Mak Engkar selaku penerus Sanggar Si Noray sebagai pelaku seni yang melestarikan kebudayaan Betawi, serta berbagai Arsip yang terkait dengan tema penelitian, sedangkan sumber sekunder yang digunakan adalah buku-buku serta penelitian terdahulu yang membahas tentang etnis Betawi dan sejarah terbentuknya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Sanggar Si Noray sangat lah berperan penting dalam dedikasinya melestarikan kebudayaan Betawi terutama dalam tradisi yang masih di lestarikan sampai saat ini untuk menjaga lokalitas tradisinya agar tidak tergeser budaya lain. Tradisi yang masih di pertahankan oleh Sanggar Si Noray yaitu adanya tradisi mengajak grupnya untuk melalui tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penutupan.

Pada tahapan pertama ini biasanya dengan pemasangan spanduk dan tirai yang menjelaskan identitas rombongan yang akan melaksanakan pertunjukan. Kemudian pada tahap kedua diawali dengan adanya ngukus dan sesaji, yang dilakukan didepan waditra bende setelah adzan maghrib. Dalam proses tersebut disediakan berupa kemenyan, serutu yang dibakar, tujuh buah macam minuman, 7 rupa bunga, rujakan, beras, perawanten dan bekakak ayam. Dalam proses inilah waditra rebab, gendang, gong dikukus, dengan berharap pertunjukan akan berjalan dengan sesuai yang di inginkan. waditra bende nantinya akan di perlakukan secara khusus yaitu di balur dengan ai yang sudah di campur 7 rupa bunga. Setelah itu barulah pelaksanaan yang ditandai dengan pemukulan gong ini pun disesuaikan hari pementasan.

Kata Kunci: Etnis Betawi, Sejarah, Kebudayaan, Sanggar Si Noray

ABSTRACT

Mayang Novrianda, *"The Role of Sanggar Si Noray in Preserving Betawi Culture 1999-2014"*, Thesis, Jakarta: History Education Curriculum, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, 2023.

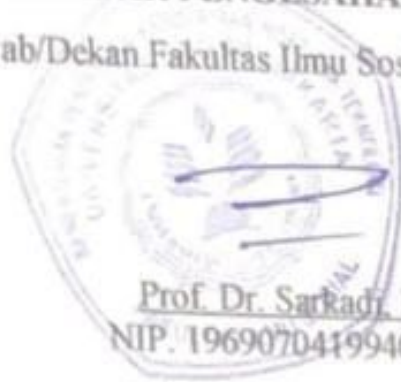
This study aims to explain the role of the Noray Studio in preserving Betawi culture from 1999 to 2014. 1999 was chosen as the initial limit of this research because this year the establishment of the Si Noray Studio was started by one of the Betawi artists, namely Mpok Nori in his dedication to preserving Betawi culture in overcoming the shift in the existence of Betawi culture by the culture of other countries until 2014. The Si Noray Studio was chosen by the researcher because the Si Noray Studio has a very important role in preserving Betawi culture, especially in the younger generation. young. The Si Noray Studio displays art and introduces Betawi culture in a well-packaged and three-in-one concept, namely the Betawi Mask, Lenong, and Gambang Kromong. So that it can be enjoyed by all groups who will later be interested in Betawi culture and arts who will later participate in becoming conservationists of Betawi culture and arts. The method used in this study is the historical method with the stages of selecting topics, heuristics, criticism/verification, interpretation, and historiography. This research also uses a descriptive-narrative approach. The sources used to write this research are primary sources consisting of interviews with Betawi artists, Ibu Kartini Kisyam and Mak Engkar, the successors to the Si Noray Studio as artists who preserve Betawi culture. , as well as various archives related to the research theme, while the secondary sources used are books and previous research discussing the Betawi ethnicity and its history. The results of this study indicate that the role of the Si Noray Studio is very important in its dedication to preserving Betawi culture, especially in traditions that are still being preserved today to maintain the locality of the tradition so that it is not displaced by other cultures. The tradition that is still being maintained by the Si Noray Studio is the tradition of inviting the group to go through three stages, namely the stages of preparation, implementation, and closing.

In this first stage, usually with the installation of banners and curtains that explain the identity of the group that will carry out the show. Then in the second stage it begins with steaming and offerings, which are carried out in front of the waditra bende after the maghrib call to prayer. In this process, incense, burnt cigars, seven kinds of drinks, seven kinds of flowers, rujakan, rice, nurseries and kakakak chicken are provided. It is in this process that the rebab waditra, drums, gongs are steamed, with the hope that the show will go as desired. waditra bende will be treated specifically, namely covered with water mixed with 7 kinds of flowers. After that, the implementation marked by the beating of the gong was adjusted to the day of the performance.

Keywords: *Betawi ethnic group, history, culture, Si Noray Studio*

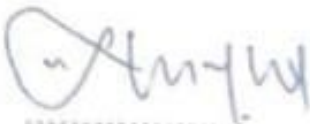



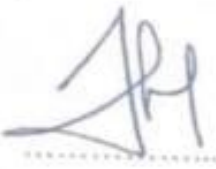
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Sarkady, M.Si
NIP. 196907041994031002

TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Ketua Penguji		01/08/23
2.	<u>Dr. M. Fakhrudin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli		03/08/23
3.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd.</u> NIP.199301092022031006 Sekretaris Penguji		01/08/23
4.	<u>Dra. Ratu Husmiati, M.Hum.</u> NIP. 196307071990032002 Pembimbing I		01/08/23
5.	<u>Humaidi, S.Pd, M. Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing II		01/08/23

Tanggal Lulus: 14 Juli 2023

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mayang Novrianda
No. Registrasi : 1403619024
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Peran Sanggar Si Nelay dalam Pelestarian Budaya Betawi 1999-2014**" dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 14 Juli 2023



Mayang Novrianda

LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI
JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Mula
Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-
4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah
ini, Saya:

Nama : Mayang Novrianda
NIM : 1403619024
Fakultas/prodi : Ilmu Sosial/Pendidikan Sejarah
Alamat Email : mayangnovrianda1229@gmail.com

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT
Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya
ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (...)

yang berjudul : **Peran Sanggar Si Nuray dalam Pelestarian Budaya Betawi 1999-2014**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri
Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediaikan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan
data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di
internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta
ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau
penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran
Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 April 2023

Mayang Novrianda

MOTTO DAN PERSAMBAHAN

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

QS. Al-Nahl Ayat 125

Pendidikan tinggi seorang wanita bukan semata-mata untuk karirnya. Tapi untuk kualitas keturunannya. Anak cerdas bukan dilahirkan dari Ibu yang cantik, melainkan dari Ibu yang pintar. Jika Ibu pintar dan cantik merupakan paket yang komplit untuk menghasilkan kualitas keturunan yang baik.

Mencerdaskan dan

Memartabatkan Sampai
Kupersembahkan untuk Moma dan Ayah Serta keluargaku yang selalu mencintaiku dalam segala kondisi Terimakasih atas kasih dan cinta yang begitu

besar Semoga kalian bangga

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Sanggar Si Noray Dalam Pelestarian Budaya Betawi 1999-2014)” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Perjalanan panjang telah peneliti lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Suka dan duka mengiringi dalam penyusunannya, namun berkat kesabaran peneliti dan kehendak-Nyalah sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sarkadi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Bapak Humaidi, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta. Sekaligus Dosen Pembimbing II, terimakasih terimakasih atas waktu dan bimbingannya yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., selaku dosen pembimbing I terimakasih atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan sehingga Skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., selaku dosen penguji pertama atas kritik, saran, motivasi dan bimbingan yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

5. Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku dosen penguji kedua atas kritik, saran, motivasi dan bimbingan yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.

6. Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., Bapak Sugeng Prakoso, S.S., M.Hum., Bapak Dr. Abrar, M.Hum., Bapak Drs. Wisnubroto, M.Pd., Alm Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Bapak Dr. Fakhruddin, M.Si., Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd, Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., Ibu Dr. Umasih, M.Hum., Ibu Dr. Nuraeni Marta, M.Hum, Ibu Dr. Corry Iriani, M.Pd dan Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Ibu Budiarti, M.Pd., selaku dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ yang telah mencurahkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan yang bermanfaat bagi peneliti. Semoga kebaikan kalian dibalaskan dengan limpahan pahala yang mengalir tanpa henti.

7. Kedua Orang tua ku, Moma Idayanah dan Ayah Slamet Riyadi , aa dan teteh kuPian , Aini, Icha, dan Mita, serta saudara-saudaraku dari keluarga besar. Terimakasih atas perhatian dan dukungannya kepadaku, terimakasih sudah menyayangiku di dalam segala kondisi, terimakasih atas semua kebaikan yang tidak mungkin bisa kubalaskan, semoga suatu saat nanti aku bisa membuat kalian bangga.

8. Kepada Fathin Ulya Adlina terimakasih banyak atas waktu, dorongan dan tenaga selalu mendengarkan dan menemani penulis untuk menulis dan melakukan penelitian semoga kita bisa sukses bareng dan mewujudkan semua wishlist kita.

9. Semua teman-teman Prodi Pendidikan sejarah 2019, teman-teman kelas A, teman-teman B, kawan-kawan BEMP dan temanku di UNJ. Terimakasih sudah mau berteman baik denganku,sampai jumpa di lain waktu.

10. Teman-teman seperjuanganku PIKNIQUE, Fathin, Firda, Aqilla, Amalia, Qori, Venes, A'idah. Terimakasih atas kebersamaan selama kita kuliah, terimakasih sudah mewarnai kisah-kisahku selama kuliah, kutunggu kabar baik dari kalian semua, semoga kita bisa sukses bersama-sama.

11. Teman-teman PKM Sudah Lewat, Allya , Sofyan, dan Fathin, terimakasih atas semua perjalanan berkesan yang kita lalui bersama, terimakasih karena selalu menyempatkan waktu untukoom dan berkeluh kesah sampai larut malam. Semoga kita berhasil dan bisa kumpul bersama lagi ya.

12. Terimakasih Nopan yang telah menemani dan mendengarkan penulis selama menyusun skripsi banyak kenangan yang tak terlupakan termasuk kerumah Bu Ratu minta tanda tangan harus mencium aspal terlebih dahulu, semoga sukses dan terwujud cita-cita sampai jumpa di kesempatan lain. Terimakasih Abid sudah menjadi pendengar yang baik bagi penulis. Terimakasih kepada Donna dan Yumna yang mau membantu penulis mencari sumber yang dibutuhkan penulis.

13. Ibu Engkar Nori atau yang biasa dipanggil Mak Engkar selaku penerus Sanggar Si Noray dan Adin seniman Betawi dan Ibu Kartini Kisyam selaku budayawan Betawi dan seniman Betawi, terimakasih sudah mau untuk dijadikan narasumber dan terimakasih atas buku serta referensi yang diberikan kepadaku.

14. Semua Petugas perpustakaan yang pernah ku kunjungi dan sanggar, terkhusus para anggota sanggar Si Noray,petugas perpustakaan nasional , dan perpustakaan

Museum Betawi, terimakasih banyak telah membantuku menemukan referensi dan buku yang berguna untuk menyelesaikan skripsi ku, terimakasih juga atas fasilitas dan pelayanan yang begitu baik.

15. Yang terakhir diriku sendiri karena sudah berjuang sejauh ini.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
Kata Kunci: Etnis Betawi, Sejarah , Kebudayaan, Sanggar Si Noray	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO DAN PERSAMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Metode dan Sumber Penelitian.....	12
BAB II ETNIS BETAWI, KEBUDAYAAN, DAN PELESTARIAN BUDAYA BETAWI.....	21
A. Sejarah Terbentuknya Etnis Betawi	21
B. Sejarah Akulturasi Kebudayaan Betawi.....	26
C. Pelestarian Budaya Betawi.....	51
BAB III PERAN SANGGAR SI NORAY DALAM PELESTARIAN.....	62
BUDAYA BETAWI (1999-2014)	62
A. Faktor yang melatarbelangi Berdirinya Sanggar Si Noray.....	62
B. Peran Sanggar Si Noray dalam Pelestarian budaya Betawi	72
BAB IV KESIMPULAN.....	89
DAFTAR PUSTAKA	94
Sumber Tesis, Skripsi, Jurnal.....	96
Sumber Internet.....	97
Sumber Wawancara	99
LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP.....	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tari Topeng dan Tari Kreasi Sanggar Si Noray	81
Tabel 2 Lagu-lagu yang di mainkan dalam Gambang Bodor	84



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

DAFTAR SINGKATAN

IKJ	: Institut Kesenian Jakarta
Jabodetabek	: Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang
Orkes	: Orkestra
Pemprov DKI	: Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota
Perda	: Peraturan Daerah
Pergub	: Peraturan Gubernur
Satpol PP	: Satuan Polisi Pamong Praja
Si Noray	: Sinar Noray
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

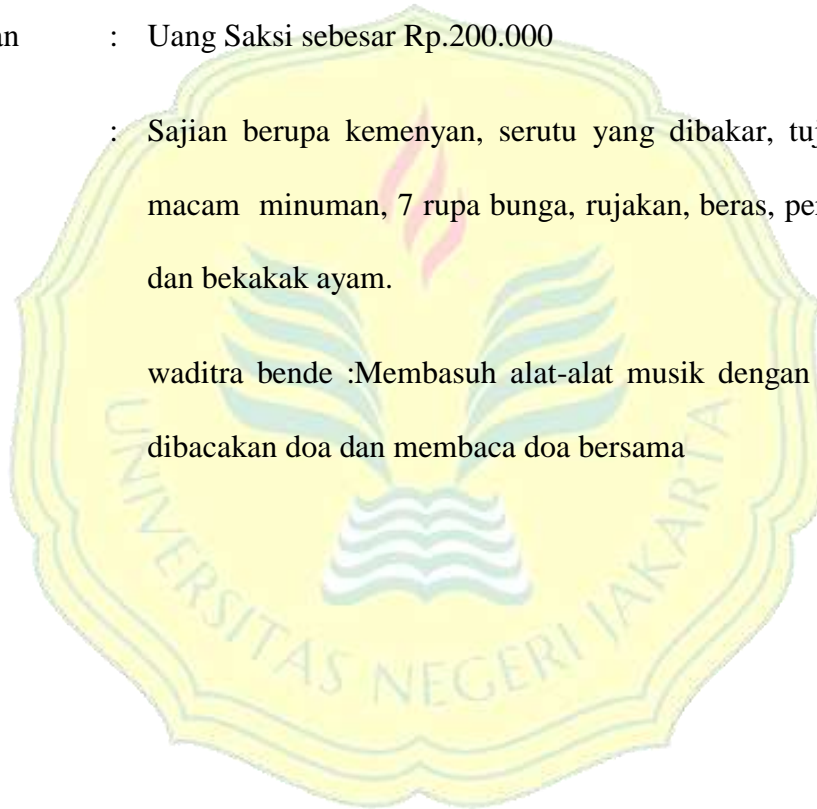
DAFTAR ISTILAH

Akulturasi : Percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling mempengaruhi

Pademan : Uang Saksi sebesar Rp.200.000

Sajen : Sajian berupa kemenyan, serutu yang dibakar, tujuh buah macam minuman, 7 rupa bunga, rujakan, beras, perawanten dan bekakak ayam.

waditra bende :Membasuh alat-alat musik dengan air yang dibacakan doa dan membaca doa bersama



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*